

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan bentuk *pre test-post test one group design*. Desain *quasi experimental* dipilih karena responden penelitian adalah para perawat utama penderita skizofrenia di komunitas. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi. Desain ini dimaksudkan untuk membandingkan efektivitas psikoedukasi menggunakan media lembar balik skizofrenia sebelum dan sesudah intervensi dengan psikoedukasi terhadap responden penelitian.

$$O1 \rightarrow (X1) \rightarrow O2$$

Keterangan:

O1 : Responden Sebelum Diberikan Psikoedukasi

O2 : Responden Intervensi Setelah Diberikan Psikoedukasi

X1 : Diberikan Intervensi

B. Populasi dan Sampel Peneliti

1. Populasi penelitian adalah perawat utama penderita skizofrenia di Komunitas Wilayah Puskesmas Imogiri II Bantul.
2. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu keterwakilan sampel berdasarkan kriteria peneliti (Nursalam, 2008).

Perkiraan besar sampel dengan merujuk rumus jumlah sampel uji hipotesis beda rata-rata berpasangan dari Dahlan (2010) yaitu:

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

Sd = standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok

$X1-X2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 %, sehingga $Z\alpha = 1,96$. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10 %, sehingga $Z\beta = 0,84$.

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa:

$X_1 = 64,3$, $X_2 = 55,1$ sehingga didapatkan $X1 - X2 = 9,2$

$Sd = 14,73$

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{(1,96 + 0,84)14,73}{(64,3 - 55,1)} \right]^2$$

$$N = (4,48)^2$$

$$N = 20,09$$

$$N \approx 20 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop out* maka perhitungan besar sampel menjadi:

$$n' = n / (1-f)$$

Keterangan:

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi *drop out* = 20%

$$n' = 20 / (1-0,2)$$

$$n' = 25 \text{ orang}$$

Maka, ditetapkan besar sampel sejumlah 25 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan metode ini berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti.

Adapun kriteria dari subjek penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pria atau wanita yang memiliki anggota keluarga Orang Dengan Skizofrenia (ODS)
- 2) Berperan sebagai perawat utama bagi ODS
- 3) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II Bantul
- 4) Tidak menderita gangguan jiwa
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki riwayat gangguan jiwa skizofrenia
- 2) Terdapat hambatan fisik untuk melihat, mendengar, dan berbicara karena kondisi penyakit tertentu

c. Kriteria *Drop Out*

- 1) Tidak mengikuti keseluruhan program penelitian yang telah direncanakan
- 2) Tidak bersedia melanjutkan psikoedukasi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Imogiri II, Bantul. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama bulan November sampai dengan Desember 2014.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah:

1. Sudah tersedia data pasien.
2. Puskesmas Imogiri II Bantul sudah terlatih dalam penanganan gangguan jiwa.
3. Puskesmas Imogiri II Bantul sudah memiliki desa siaga sehat jiwa sehingga memudahkan dalam mencari responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung (*dependent*)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang skizofrenia di komunitas.

2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah psikoedukasi dengan media lembar balik skizofrenia.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel sebagai berikut :

1. Psikoedukasi Skizofrenia Menggunakan Media Lembar Balik

Psikoedukasi skizofrenia menggunakan media lembar balik akan dilakukan terhadap keluarga penderita skizofrenia adalah bentuk pendidikan ataupun pelatihan melalui sarana media lembar balik. Tujuan dari psikoedukasi adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan penerimaan keluarga penderita terhadap penyakit ataupun gangguan yang ia alami, meningkatkan partisipasi pasien dalam terapi, dan pengembangan coping mechanism ketika pasien menghadapi masalah yang berkaitan dengan penyakit tersebut.

2. Beban Keluarga

Beban keluarga adalah beban yang dialami oleh keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita skizofrenia. Beban keluarga mencakup aspek emosional, psikologi, sosial dan ekonomi yang dirasakan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita skizofrenia.

3. Keluarga Penderita Skizofrenia

Keluarga penderita skizofrenia adalah orang yang memiliki hubungan darah, perkawinan, dan adopsi yang merawat salah satu anggota keluarganya yang menderita skizofrenia dan mengikuti

perkembangan penyakit penderita selama sakit dan dirawat di rumah sakit.

4. Penderita Skizofrenia

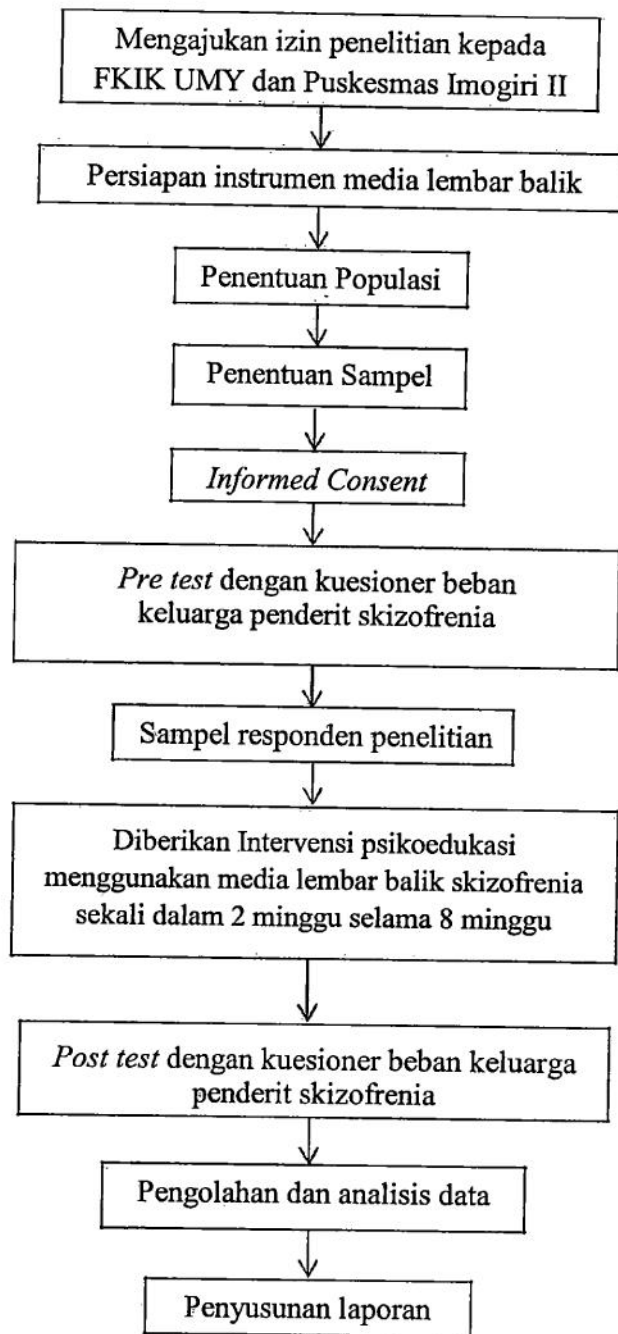
Penderita skizofrenia adalah orang yang didiagnosis skizofrenia oleh psikiater.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk data diri responden dan penderita skizofrenia (lampiran 2).
2. Kuesioner beban keluarga yang diadopsi dari penelitian terdahulu oleh (Wardiningsih (2008). Kuesioner dengan jumlah 30 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu TP jika tidak pernah mengalami, KK jika kadang-kadang mengalami, SR jika sering mengalami dan SL jika selalu mengalami (lampiran 3).
3. Media lembar balik psikoedukasi skizofrenia

Alat peraga yang digunakan untuk psikoedukasi keluarga berupa lembar balik. Media lembar balik psikoedukasi skizofrenia berbentuk menyerupai kalender meja yang terdiri dari lembar-lembaran berisi informasi tertulis dan gambar yang menjelaskan tentang skizofrenia. Materi media lembar balik skizofrenia disesuaikan dengan materi modul skizofrenia

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 2. Cara Pengumpulan Data

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen untuk variabel *dependent* : Beban Subyektif dan Obyektif Keluarga Instrumen untuk memperoleh data mengenai tingkat beban subyektif dan obyektif keluarga dengan menggunakan *Caregiver Strain Index* yang diisi dengan skala 1 = tidak pernah, 2 = kadang – kadang, 3 = sering, 4 = selalu (Lampiran 2). Jumlah pertanyaan terdiri dari 30 pertanyaan dengan 14 pertanyaan berisi tentang beban obyektif keluarga sebanyak 14 yaitu pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 26, 27 dan 28. Pertanyaan yang berisi tentang beban subyektif keluarga sejumlah 16 yaitu nomor 6, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 29 dan 30.

Instrumen telah diuji realibilitas dan validitasnya. Pengujian instrumen dilakukan di Poliklinik Rumah Sakit Grhasia dengan kriteria sampel yang sesuai (Santi, 2007). Jumlah instrumen untuk menguji reabilitas dan validitas sejumlah 30 eksemplar. Setelah itu telah diuji validitasnya dengan *Pearson's Product Moment* sedangkan reabilitas dengan menggunakan *Internal Consistency*. Uji validitas menggunakan *Pearson's Product Moment* dengan hasil degan hasil $r > 0,5$. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Internal consistency* yang dilihat pada nilai *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien reabilitas mendekati 1, maka skor responden dapat dipercaya atau reliabel.

I. Analisis data

Menggunakan program komputer SPSS, meliputi :

1. Analisis univariat

Terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan ≤ 50 . Data terdistribusi normal jika diperoleh nilai kemaknaan atau signifikan $p > 0,05$.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perubahan skor beban keluarga menggunakan analisis data *pretest* dan *posttest* untuk kelompok yang diteliti menggunakan *Paired T Test*.

J. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan. Apabila bersedia untuk menjadi subjek penelitian, maka responden akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan, namun apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti melindungi hak responden dengan cara merahasiakan identitas responden agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.

3. *Benefit*

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan hak yang sama.